

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah macam atau jenis penelitian tertentu yang terpilih untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Saepudin M., 2011: 48). Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus deskriptif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, memberi suatu nama, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru (Wilion Diers dalam Nursalam, 2003: 82). Sedangkan penelitian studi kasus menurut Nursalam (2003: 83) adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendiskripsikan sikap anak usia sekolah dalam upaya pencegahan diare sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Dengan menguraikan keadaan yang ada dari subjek tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau yang menjadi pusat penelitian dan sasaran penelitian.

Dalam penelitian kriteria sampel dibagi menjadi 2, meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana dari kriteria tersebutlah dapat ditentukannya bisa tidaknya sampel tersebut digunakan. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel yang memenuhi syarat. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena

tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang dapat karena hambatan etis, menolak menjadi responden atau lainnya (Hidayat, 2007: 32).

Maka dari itu subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah (6-12 tahun) di SDN Kreet 01. Dengan kriteria subjek penelitian yang diambil ialah:

- a. Anak usia sekolah dan bersedia mnejadi subjek studi kasus, berjumlah 2 orang (1 siswa kelas 4 An.F dan 1 siswa kelas 5 An.B)
- b. Bersekolah di SDN Kreet 01
- c. Sehat dan hadir pada saat kegiatan
- d. Subjek 1-3 bulan yang lalu pernah mengalami diare

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di SDN Kreet 01 Kec. Bululawang pada tanggal 29 Mei- 17 Juni 2017.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus studi merupakan bagian utama dari permasalahan yang dijadikan target penelitian. Dalam penelitian studi kasus ini yang menjadi fokus studinya adalah sikap anak usia sekolah dalam pencegahan diare sebelum dan sesudah dilkakukan penyuluhan.

Sedangkan definisi operasional menurut Hidayat (2007: 35) adalah mendefinisikan secara operasional berdasarkan karakteristik yang diambil, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Definisi Operasional pada penelitian ini dimana sikap responden yang dijadikan tolak ukur dalam penilaian. Yaitu kecenderungan anak SD dalam mencegah diare dengan cuci tangan, makan makanan yang sehat.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan peneliti untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2007: 36).

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden dengan memperoleh hasil yang nyata. Dan pemberian lembar kuisisioner berisikan 6 pernyataan mengenai konsep diare. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yang berfungsi untuk memperoleh data dengan tepat, diantaranya adalah:

- Skala Penilaian (*Rating .Scale*)

Salah satu cara dalam mengukur data dapat menggunakan skala. Diantaranya skala Likert untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat (setuju, tidak setuju atau yang lainnya). Skala Guttman dimana pengukuran skala ya/ tidak atau setuju/ tidak. Skala diferensial sematik digunakan untuk menilai sikap responden dengan memberi jawaban dari rentang positif hingga negatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Linkert dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skala ini berupa daftar yang berisikan tingkat keseringan subjek dalam melakukan kegiatan yang dicatat secara bertingkat atau persetujuan akan pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Skala

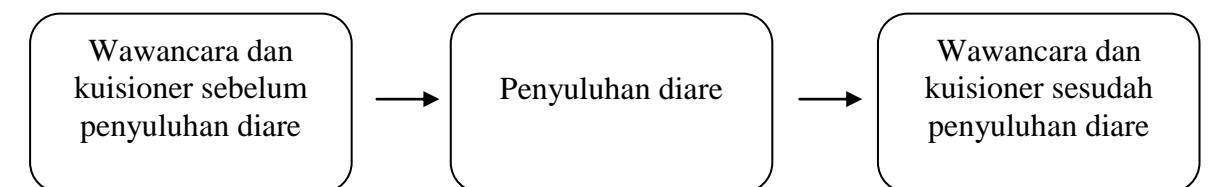
penilaian ini merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengelompokkan atau menggolongkan yang nantinya dapat menilai seseorang atau kejadian. Alat ukur tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sikap siswa dalam mencegah diare pada kehidupan di sekolah oleh anak usia sekolah. Dengan nilai untuk pernyataan positif sangat setuju 4, setuju 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1. Dan untuk pernyataan negatif sangat setuju 1, tidak setuju 2, setuju 3 dan sangat setuju 4. Dengan total skor ≥ 18 dikatakan baik, 13-17 cukup dan ≤ 12 buruk. Yang nantinya hasil tersebut dicocokkan dengan kunci jawaban yang dimiliki oleh peneliti.

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Mengurus surat perizinan untuk penelitian/pengambilan data di Jurusan Keperawatan Malang pada tanggal 29 Mei 2017.
2. Menyerahkan surat izin penelitian/pengambilan data ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik Kabupaten Malang pada tanggal 5 Juni 2017 dan setelah mendapat surat izin untuk ke Dinas Pendidikan Kabupaten Malang pada tanggal 15 Juni 2017.
3. Menyerahkan surat penelitian/pengambilan data ke SDN Kreet 01 Kec. Bululawang
4. Mencari calon responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian di atas pada tanggal 29 Mei 2017.
5. Meminta kesediaan sekolah untuk memberikan izin para siswanya dijadikan subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent* pada tanggal 29 Mei 2017.

6. Mengambil responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian pada tanggal 29 Mei 2017.
7. Memberikan kuisisioner dan melakukan wawancara kepada responden sebelum dilakukan penyuluhan dilakukan mulai pada tanggal 29 Mei-17 Juni 2017.
8. Melakukan penyuluhan pada subjek penelitian pada tanggal 31 Mei 2017.
9. Memberikan kuisisioner kembali serta melakukan wawancara setelah dilakukan penyuluhan, yang dilakukan selama 4x pertemuan yaitu pada tanggal 1 Juni, 3 Juni, 7 Juni, 10 Juni, 14 Juni, 16 Juni 2017.
10. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan menyimpulkan perubahan sikap yang ada pada responden.

Alur penelitian



3.6 Analisa Data dan Penyajian Data

Pengolahan data pada studi kasus ini menggunakan teknik non-statistik. Notoatmodjo (2010: 171-172) dimana pengolahan data tidak menggunakan analisis statistik tetapi dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus. Dimana tidak diperlukan perubahan

data kualitatif (kategori yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variabel atau penggolongan data) ke dalam data kuantitatif.(data yang berhubungan dengan angka-angka). Dan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang sikap anak dalam mencegah diare sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan di SDN Krebbe 01.

Penyajian data nantinya akan disajikan dalam bentuk tekstular yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat atau dalam bentuk teks/ narasi. Yang mana bentuk penyajian data tersebut sesuai dengan penelitian atau analisis data kualitatif (Notoatmodjo, 2010: 188).

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang penting dalam penelitian mengingat penelitian tersebut berhubungan dengan manusia (Hidayat 2007: 39). Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang (Milton, 1999 dalam Bondan Palestin) dalam Notoatmodjo (2010), yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian

- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus

dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.